

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Universitas Udayana atau yang kerap disebut dengan UNUD merupakan perguruan tinggi negeri yang didirikan pada tanggal 29 September 1962 di Bali, Indoensia. Sejak berdirinya, Universitas Udayana telah berkembang pesat baik dari segi jumlah fakultas, program studi, maupun fasilitas. Saat ini, UNUD memiliki lebih dari 13 fakultas yang menawarkan program sarjana, pascasarjana, dan doctoral di berbagai bidang ilmu. Pertumbuhan ini sejalan dengan visi universitas untuk menjadi pusat Pendidikan dan penelitian terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

Salah satu Fakultas pada UNUD adalah Fakultas Hukum(FH), Dimana FH UNUD didirikan pada tanggal 9 September 1964, dua tahun setelah berdirinya Universitas Udayana pada tahun 1962. Pembentukan Fakultas Hukum ini berawal dari kebutuhan untuk memberikan Pendidikan tinggi hukum di Bali yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang hukum, sekaligus untuk mendukung Pembangunan hukum di daerah ini. Pendiannya merupakan bagian dari Upaya untuk mengembangkan universitas menjadi Lembaga Pendidikan tinggi yang komprehensif dengan berbagai disiplin ilmu.

Gedung Dekanat merupakan bangunan gedung yang difungsikan sebagai pusat administratif dan manajemen akademik di fakultas atau sekolah dalam suatu Universitas. Umumnya, Gedung dekanat digunakan sebagai Kantor Dekan dan staf administrasi yang bertanggung jawab atas koordinasi akademik, pengelolaan sumber daya, dan layanan mahasiswa. Selain itu, Gedung Dekanat juga pada umumnya memiliki bagian yang difungsikan sebagai tempat arsip, ruang rapat, dan tempat konsultasi akademik.

Keberadaan Gedung Dekanat berawal dari kebutuhan akan manajemen dan koordinasi yang lebih efektif dalam institusi Pendidikan tinggi. Seiring dengan perkembangan universitas dan meningkatnya jumlah mahasiwa, muncul kebutuhan

untuk mengelola operasi akademik secara terpusat. Pada abad ke-19 dan awal abad ke-20, Universitas-Universitas di Eropa dan Amerika Serikat mulai membangun Gedung-gedung khusus untuk administrasi fakultas, yang kemudian dikenal sebagai Gedung Dekanat dewasa ini. Di Indonesia, pengembangan Gedung Dekanat mengikuti perkembangan universitas-universitas besar yang mulai memperluas fasilitas mereka untuk memenuhi kebutuhan administrative yang kompleks. Dengan penjelasan tersebut, dapat dinilai betapa pentingnya keberadaan Gedung Dekanat bagi Universitas. Untuk itu, proteksi terhadap Gedung dekanat sudah seharusnya menjadi perhatian.

Kebakaran di universitas, terutama di fasilitas seperti Gedung fakultas, asrama, perpustakaan, atau laboratorium, merupakan insiden serius yang dapat menyebabkan kerugian besar baik dalam hak materiil maupun non-materiil. Kebakaran dapat terjadi karena berbagai factor, termasuk kelalaian manusia, masalah teknis, atau kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Kasus kebakaran universitas di seluruh dunia menunjukkan pentingnya Tindakan pencegahan dan respons yang cepat untuk meminimalkan dampak yang merugikan.

Beberapa contoh kebakaran pada universitas di Indonesia adalah sebagai berikut: Kebakaran perpustakaan Universitas Pancasila pada Maret 2023, Jakarta, menyebabkan kerusakan parah pada koleksi buku dan dokumen penting. Penyebab dari kebakaran diduga akibat korsleting Listrik yang terjadi di malam hari Ketika perpustakaan sedang tidak aktif. Selain itu pada tahun 2020, terjadi kebakaran pada Fakultas Hukum Universitas Negeri Makassar. Ruang kuliah dan kantor administrasi merupakan ruangan yang mendapat dampak kerusakan paling besar, sehingga menghancurkan sebagian besar dokumen.

Kebakaran di universitas adalah peristiwa yang sangat serius yang dapat menyebabkan kerugian besar. Oleh karena itu, penting untuk memiliki Langkah-langkah pencegahan yang komprehensif, system respons yang efektif, dan Pendidikan yang memadai untuk semua penghuni kampus. Pencegahan yang baik, deteksi dini, dan respons cepat adalah kunci untuk mengurangi dampak kebakaran dan memastikan keselamatan serta kelangsungan operasional universitas.

Untuk itu penting adanya untuk memperhatikan system proteksi kebakaran dari Gedung, khususnya Gedung dekanat. Sistem proteksi kebakaran adalah seperangkat teknologi, perangkat, dan prosedur yang dirancang untuk mencegah, mendeteksi, mengendalikan, dan memadamkan kebakaran, serta melindungi penghuni dan property dari kerugian akibat kebakaran.

Dikarenakan pentingnya keberadaan system proteksi kebakaran bagi sebuah Gedung, maka dilakukanlah penelitian terkait system proteksi kebakaran pada Gedung dekanat fakultas hukum Universitas Udayana. Kemudian hasil dari penelitian ini akan dirangkum untuk memberikan saran untuk redesain Gedung Dekanat Fakultas Hukum UDAYANA.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut merupakan perumusan masalah yang menjadi dasar dari penelitian ini:

- Apakah Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana sudah sesuai dengan Standar dan aturan yang berlaku.
- Apakah ada beberapa hal yang harus dievaluasi untuk menjadikan Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana untuk menjadikan Gedung yang sesuai dengan Standar dan aturan yang berkaitan dengan system proteksi kebakaran.
- Apa saja Sistem Proteksi Kebakaran yang ada pada bangunan Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana.
- Apa saja alasan pendukung untuk melakukan redesain pada Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana.

1.3. TUJUAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah disampaikan penulis dibagian sebelumnya, berikut merupakan tujuan dari dilakukan penelitian ini.

- Untuk mengetahui apakah Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana sudah sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.
- Untuk mengetahui apakah ada beberapa hal yang harus dievaluasi untuk menjadikan Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana untuk menjadikan Gedung yang sesuai dengan Standar dan aturan yang berkaitan dengan system proteksi kebakaran.
- Untuk mengetahui apa saja system proteksi kebakaran yang ada pada Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana.
- Untuk mengetahui apa saja alasan pendukung untuk melakukan redesain pada Gedung Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana

1.4. MANFAAT

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan saran dari hasil redesain yang merujuk pada Standar Nasional (SNI) ataupun peraturan yang berlaku terkait Sistem Proteksi Kebakaran. Selain itu, ada beberapa manfaat yang didapatkan dari dilakukannya penelitian ini seperti berikut:

- Dengan melakukan evaluasi terkait system proteksi kebakaran pada Gedung dekanat ini, dapat memberikan kajian yang cukup lengkap untuk merencanakan redesain di masa mendatang
- Dari kajian yang diberikan dan berdasar pada evaluasi bangunan ini, dapat menjadi referensi untuk Pembangunan Gedung dekanat lainnya di kemudian hari.
- Kajian penelitian ini juga dapat memberikan edukasi tentang peran dari pentingnya system proteksi kebakaran untuk sebuah Gedung, khususnya Gedung dekanat.

1.5. BATASAN MASALAH

Pada penelitian ini batasan masalah digunakan untuk menjadi pedoman agar fokus penelitian tetap pada masalah yang sudah ditemukan. Berikut merupakan batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini berdasar dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.

- Luas lingkup penelitian hanya difokuskan ke beberapa system proteksi kebakaran yang ada pada Gedung dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana, seperti: hydrant, system alarm kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan. Dan juga ditambah dengan system proteksi kebakaran yang masih belum diperhatikan pada Gedung ini, namun menurut SNI dan aturan yang berlaku, dibutuhkan pada Gedung ini, yaitu Jalur Evakuasi.
- Kemudian berdasar dari evaluasi yang diberikan, penulis akan memberikan saran dari redesain yang dapat dilakukan seputar Kajian Sistem Proteksi Kebakaran yang sudah didefinisikan sebelumnya.

1.6. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- Ruang lingkup terbatas pada syarat-syarat yang berlaku terkait dengan system proteksi kebakaran yang berlaku.
- Seluruh evaluasi yang dilakukan pada system proteksi kebakaran yang ada pada bangunan Gedung dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana merupakan analisis dan hasil observasi penulis pada studi literatur dan data dari objek penelitian.